

Hubungan Perilaku Pemimpin Dengan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember (*The Relation Of the Leader Behaviour to the Officer Performance in Arjasa Subdistrict Office Jember District*)

Taufik Ulfan Baktiar, Inti Wasiati, Suji
Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: suji42@gmail.com

Abstrak

Dalam proses kehidupan manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia yang lain dan hal itu sesuatu yang wajar, mengingatkan manusia merupakan makhluk yang memiliki sifat sebagai makhluk sosial atau *zoon politicon* yang tidak bisa hidup sendiri. Sebagai makhluk sosial, manusia sangat membutuhkan bantuan orang lain. Peranan manusia dalam organisasi merupakan pusat atau sentral sebagai sumber inspirasi dalam kehidupan organisasi dan tidak dapat digantikan dengan teknologi atau peralatan yang lain

Pemimpin terdapat dalam setiap organisasi. Pemimpin dapat ditemukan dalam kelompok formal atau informal. Kepemimpinan yang efektif sangat penting untuk mendapatkan hasil kerja organisasi, kelompok dan individu. Pemimpin akan berusaha mengarahkan pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, sehingga perilaku yang nampak dalam rangka untuk mencapai tujuan organisasi merupakan perilaku organisasi. Pemimpin dituntut mampu mempengaruhi bawahan untuk mau menjalankan tugas-tugasnya dengan cara memberikan bimbingan dan dorongan sangat membantu pemimpin dan bawahan untuk menciptakan hubungan yang harmonis sehingga dapat saling bekerja sama secara efektif.

Kata Kunci: Hubungan Pemimpin Dan Kinerja Pegawai

Abstract

In the process of human life is not terlepas dari interaction with another human being and it is something that is reasonable , remind human beings have a nature as social beings or zoon politicon who can not live alone . As social beings , humans desperately need help lain. Peranan human person in the organization is a central hub or as a source of inspiration in the life of the organization and can not be replaced by technology or other equipment . Contained in any organisasi. Pemimpin leader can be found in the formal or informal groups . Effective leadership is essential to get the work of organizations , groups and individuals . The leader will try to steer employees to achieve organizational goals , so that the apparent behavior in order to achieve the goals of the organization are able to influence the behavior of subordinates organisasi. Pemimpin prosecuted to want to carry out his duties by providing guidance and encouragement is very helpful to create a leader and subordinate relationships harmony with each other so that they can work together effectively .

Keywords: The relation, and leader Behaviour

Pendahuluan

Dalam proses kehidupan manusia tidak terlepas dari interaksi dengan manusia yang lain dan hal itu sesuatu yang wajar, karena manusia merupakan makhluk yang memiliki sifat sebagai makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri dan sangat membutuhkan bantuan orang lain. Apalagi dalam kehidupan modern yang semakin membutuhkan kerja sama untuk memenuhi kebutuhan yang semakin kompleks. Manusia di dunia ini dapat bertahan dalam kesinambungan hidupnya bila ia mampu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari maupun kebutuhan di masa yang akan datang. Sebagai individu, manusia mempunyai tujuan masing-masing dalam kehidupannya. Namun dalam mencapai tujuan

tersebut manusia memerlukan orang lain untuk bersama-sama mewujudkannya.

Oleh karena itu manusia dalam meraih tujuannya, tidak lepas dari peran serta orang lain dan secara otomatis akan membutuhkan bantuan-bantuan mereka sehingga cenderung untuk melakukan kegiatan bersama-sama dengan tujuan yang sama dan dengan sendirinya akan terbentuk kelompok-kelompok masyarakat yang melakukan aktifitas-aktifitas untuk mewujudkan keinginan mereka. Organisasi dikatakan berhubungan dengan aspek sosial, karena memang subjek dan objeknya adalah manusia yang di ikat oleh nilai-nilai tertentu (Prof. Dr. H. Makmur, M.Si:108). Nilai adalah hakikat moralitas kehendak untuk memenuhi kehidupan manusia, baik

dalam organisasi formal maupun organisasi informal. Nominal nilai dalam suatu organisasi dapat diperoleh dari berbagai pengalaman. Pimpinan organisasi itu dikatakan jujur hanya bisa diketahui melalui pengalaman, tetapi kejujuran itu sendiri merupakan sesuatu nilai positif dan ketidakjujuran sebagai nilai negatif. Kerja sama antar individu tersebut akan berjalan dengan baik apabila terkumpul dalam suatu wadah yang disebut organisasi sehingga segenap potensi sumber daya manusia tersebut dapat dipergunakan secara optimal. Pengertian organisasi menurut pendapat Robbin (1996:5) yaitu: Organisasi adalah suatu sistem sosial yang dikordinasi secara sadar yang tersusun atas dua orang atau lebih, yang berfungsi atas dasar yang relatif terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan atau suatu perangkat bersama.” Mengacu pada pengertian di atas jelas bahwa organisasi merupakan wadah aktifitas atau kegiatan dari sekelompok orang secara terus-menerus untuk mencapai suatu tujuan atau seperangkat tujuan bersama. Selanjutnya Atmosudirdjo (dalam Adam Ibrahim, 1983:1) mengemukakan bahwa organisasi adalah:

“Struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerjasama secara tertentu untuk bersama mencapai suatu tujuan tertentu”.

Selanjutnya organisasi atau bentuk kerja sama dapat dibedakan menjadi organisasi formal dan organisasi informal. Sehubungan dengan organisasi formal dan informal, Manulang (1992: 69) memberikan penjelasan sebagai berikut:

Organisasi formal adalah suatu sistem kerja sama yang dilaksanakan oleh dua orang atau lebih dan dikoordinir secara sadar untuk mencapai suatu tujuan tertentu, sedangkan organisasi informal adalah merupakan kumpulan hubungan antar perseorangan tanpa tujuan bersama yang disadari meskipun pada akhirnya hubungan-hubungan yang tidak disadari itu untuk tujuan bersama.

Dalam penulisan ini penulis memfokuskan pada organisasi formal sesuai dengan obyek penelitian dari penulis. Mengenai organisasi formal ini Siagian, (1992:82) menjelaskan lebih lanjut dengan memberikan definisinya sebagai berikut:

“Organisasi formal didefinisikan sebagai setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dan terikat secara formal yang tercermin pada hubungan sekelompok orang yang disebut pimpinan dan sekelompok orang yang disebut bawahan.”

Dengan melihat hal di atas, maka harus terdapat hubungan yang harmonis antara pimpinan dan bawahan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin sangat membutuhkan bawahan/pegawai dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Begitu pula bawahan, mereka memerlukan pemimpin dalam rangka mencapai tujuan masing-masing. Seorang pemimpin harus mampu menjarnin kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan tugas para bawahannya dalam proses pencapaian tujuan organisasi.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, maka organisasi harus mempunyai kemampuan untuk mengatur dan memanfaatkan sumberdaya-sumberdaya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Meskipun disadari bahwa faktor manusia bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pencapaian tujuan, akan tetapi faktor sumber daya manusia mempunyai peranan yang sangat vital atau penting yang dapat

menggerakkan sumberdaya-sumberdaya yang lain dalam mencapai tujuan organisasi. Dalam hal ini sejalan dengan pendapat Handayani (1989:22) yaitu:

“Dalam organisasi disamping mengatur sumber-sumber yang dibutuhkan (man, money, material, metode, market dan machine), namun yang lebih penting disini ialah faktor manusia (tenaga kerja) yang disertai tugas dalam pelaksanaan kerja dan melimpahkan wewenang jabatan.

Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian untuk mendapatkan hasil yang dapat dikatakan ilmiah sehingga dapat dipertanggung jawabkan diperlukan suatu cara atau metode. Berkaitan dengan hal ini Sugiyono (2004:1) memberikan definisi metode yaitu Metode adalah jalan berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami objek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah. Dalam melakukan penelitian, diperlukan tipe penelitian yang harus direncanakan. Maka peneliti harus memilih tipe penelitian yang akan digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Dilihat dari pendekatannya, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2004:15) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk pmeneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini bertipe deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:11) penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik atau variabel atau (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain.

Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan disajikan data empiris yang didapatkan di lapangan sesuai dengan variabel penelitian. Data ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel penelitian.

Adapun variabel penelitian yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel Pengaruh yaitu Perilaku Pemimpin (X), yang mempunyai indikator sebagai berikut
 - a) Perilaku Mengarahkan
 - b) Perilaku Mendukung
2. Variabel Terpengaruh yaitu Kinerja Pegawai (Y), yang mempunyai indikator sebagai berikut
 - a. Kualitas kerja
 - b. Kuantitas kerja

Dapat dirumuskan sebagai sejauh mana seorang pemimpin melibatkan diri dalam komunikasi satu arah. Bentuk pengarah dalam komunikasi satu arah ini antara lain, menetapkan peranan yang seharusnya dilakukan pengikut, memberitahukan pengikut tentang apa yang seharusnya dilakukan, dimana melakukan hal tersebut,

bagaimana melakukannya dan melakukan pengawasan secara ketat pada pengikutnya. Dalam penelitian ini item-item yang digunakan untuk mengukur indikator perilaku pemimpin adalah sebagai berikut :

- Menetapkan peranan atau tugas yang seharusnya dilakukan pegawai
- Memberitahukan apa yang seharusnya dilakukan pegawai
- Memberitahukan kepada pegawai dimana pekerjaan tersebut dikerjakan
- Memberitahukan kepada pegawai bagaimana pekerjaan tersebut dikerjakan
- Melakukan pengawasan pada pegawai

Pembahasan

Deskripsi daerah penelitian merupakan suatu gambaran mengenai lokasi atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan. Dalam penelitian ini, daerah atau lokasi yang menjadi obyek penelitian adalah Kantor Camat Arjasa Kabupaten Jember. Dengan mengetahui deskripsi daerah penelitian akan membantu penulis dalam memahami situasi dan kondisi yang ada serta akan dapat mengetahui program-program kerja dan permasalahan yang terjadi, yang memerlukan pemecahan dan mungkin prospek pengembangan dan organisasi yang bersangkutan, yang pada akhirnya akan memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi-informasi dan data-data yang diperlukan. Gambaran tentang daerah penelitian ini dapat diperoleh melalui berbagai cara diantaranya melalui observasi atau pengamatan langsung. Data-data sekunder yang telah diperoleh tersebut selanjutnya dapat dijadikan pembandingan bagi data-data primer yang diperoleh setelah melakukan penelitian. Deskripsi daerah penelitian juga bertujuan untuk menjelaskan kedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi serta susunan maupun tata kerja organisasi. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah mengandung dasar pemikiran bahwa negara RI sebagai Negara Kesatuan menganut asas Desentralisasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, dengan memberikan kesempatan dan kekuasaan kepada Kepala Daerah untuk menyelenggarakan otonomi daerah, didasarkan pada asas desentralisasi dalam wilayah otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah disebutkan, Kecamatan merupakan perangkat Kabupaten dan daerah Kota yang dipimpin oleh Kepala Kecamatan. Sedangkan Kepala Kecamatan disebut Camat. Selanjutnya di dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 7 Tahun 2003 Tentang Susunan Organisasi Kecamatan dan Kelurahan Dalam Kabupaten Jember pada pasal 2 disebutkan bahwa Kecamatan merupakan Perangkat Daerah dan Kecamatan dipimpin oleh Camat yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian merupakan jawaban dari perumusan masalah yang dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif terhadap perilaku pemimpin dan semangat kerja pegawai. Sesuai dengan analisis dan interpretasi data sebagai pemecahan dan

masalah atau jawaban atas perumusan masalah dalam penelitian maka penulis menyimpulkan bahwa

Penelitian ini menjawab hipotesis bahwa Ada Pengaruh Perilaku Pemimpin terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Arjasa Kabupaten Jember. Hal ini dapat dibuktikan melalui analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan Rank sperman. Setelah menguji statistik dari hasil perhitungan korelasi antara variabel X dengan variabel Y diketahui bahwa $P = 0,262$ dan $\alpha (\alpha) = 0,05$. Karena $P \geq \alpha$ atau $0,262 \geq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada Pengaruh Perilaku Pemimpin Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Camat Arjasa Kabupaten Jember. 1. Perilaku Pemimpin di Kantor Camat Arjasa Kabupaten Jember dilihat dari indikator perilaku mengarahkan dan mendukung termasuk dalam kategori tinggi, yaitu sebesar 88,072%. Dalam hal ini pemimpin Kantor Camat Arjasa Kabupaten Jember yaitu Camat Arjasa melaksanakan perilaku yang mengarahkan sebesar 87,083%. Camat juga memberikan perilaku yang mendukung sebesar 89,072%.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul "Hubungan perilaku pemimpin dengan kinerja pegawai di kantor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember". Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

- Bapak Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Bapak Dr. Sasongko, M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Ibu Dr. Anastasia M, M.Si, selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember
- Bapak Drs. Agus Suharsono, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik yang turut memberikan dukungan, arahan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa.
- Ibu Dra.Inti Wasiati,MM , selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi dukungan, bimbingan, saran, waktu dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.
- Bapak Suji, S.Sos, M.Si, selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan sumbangan ilmu, waktu, bimbingan, pikiran, dukungan, saran, dan kesabaran dalam penyusunan skripsi ini serta selama penulis menjadi mahasiswa.

Daftar Pustaka

- [1] Arikunto. S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineke Cipta.
- [2] Effendi, V. 1986. *Dinamika Komunikasi*. Bandung : Remadja Karya.
- [3]..... 1992. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung.
- [4] Gibson, James Limit, John M. Ivancevich dan J.H.Donnelly, Jr. 1996. *Organisasi. Prilaku, Struktur Dan Proses*. Jakarta : PT.Bina Rupa Aksara.
- [5] Makmur, H. 2005. *Filsafat Administrasi*. Jakarta: Gramedia.
- Sutrisno, Hadi. 1982. *Metodologi Research*. Yogyakarta:Yayasan. Penelitian Fakultas Pesiologi UGM.
- 1995. *Metodologi Research Jilid I dan III*. Yogyakarta :Studi Offset.
- Koentjoroningrat. 1997. *Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia.
- Manullang, 1985. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Moenir. 1998. *Kepemimpinan Kerja :Peranan, Teknik Dan Keberhasilannya*. Jakarta :BinaPustak.
- Nasir. 1983. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Robin, S.P. 1996. *Prilaku Organisasi, Konsep, Kontroversi dan Aplikasi*. Jakarta : PT. PrenHalindo.
- Sayless, Loenard dan Gerge Strauss. 1986. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Ghalia.
- Siagian, Sondang P. 1988. *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarta : BumiAksara.
-, 1989. *Filfsat administrasi* .Jakarta :Gunung Agung.
-, 1989. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta : Bina Aksara.
-, 1992. *Kerangka Dasar Ilmu Administrasi*. Jakarta :Rineke Cipta.
-, 2005. *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. Jakarta :Rineke Cipta.
- Siegel,S. 1997. *Statistik non Parametrik*. Jakarta: Gramedia.
- Singarimbun, M dan Effendi,S.1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. 2002. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabet.
- Syafi'I, Imam. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jember :FapertaUnej.
- Syani, Abdul. 2000. *Sosiologi dan Perubahan Masyarakat*. Jakarta :Pustaka Jaya.
- Thoha, M. 1990. *Kepemimpinan dan Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku* .Jakarta :Rajawali Press.
- Kotter, Jhan P dan Hessket. 1997. *Corporate Culture and Performance "Dampak Budaya Perusahaan Terhadap Kinerja"*. Alih Bahasa: Benyamin.
- Molan....., 1992. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : CV. Rajawali
-, 1983. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Press.
-, 1998. *Perilaku Organisasi (Konsep Dasar dan Aplikasinya)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Tjokroaminoto, Bintoro. *Pengantar Administrasi pembangunan*. Jakarta : LP3S
- Westra, Pariata. 1988. *Pokok-Pokok Penelitian Ilmu Manaj. Adm. Negara*. BPA. Akademik Badan Administrasi Negara.
-, Perilaku. 1986. *Pokok-Pokok pengertian Umum Manajemen*. Yogyakarta BPA Akademi Administrasi Negara.
-, 1987. *Administrasi Kepegawaian Suatu Pengantar*. Jakarta : CV. Rajawali.
- Wilson dan Heyel. 1972. *Hand Book Of Modern Office And Manajement Administration* NewYork : MC. GrawhillInc
- Winarno, Surachmad. 1990. *Dasar Teknik Riset Pengantar Metode Ilmiah*. Bandung : Tarsito
- Wungu&Brotoharjo. 2003. *Tingkat kinerja Perusahaan Anda Dengan Mirit Sistem*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.

[2]